



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Variabel keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau H_{a1} ditolak. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 1,170 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,245 atau lebih besar dari 0,05. Hasil uji ini konsisten dengan hasil uji yang dilakukan oleh Prabowo et al. (2014), Prabowo et al. (2013), dan Nurhayanti (2011) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi, hasil uji ini bertentangan dengan hasil uji Susilatri et al. (2010), Sudibyo et al. (2012), dan Ananda (2014) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 2) Variabel kemampuan teknik personal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau H_{a2} diterima. Hal ini

dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 2,738 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini konsisten dengan hasil uji yang dilakukan oleh Prabowo et al. (2013), Susilatri et al. (2010), Sudibyo et al. (2012), dan Ananda (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi, hasil uji ini berbeda dengan hasil uji Prabowo et al. (2014) dan Nurhayanti (2011) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3) Variabel program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau H_{a3} ditolak. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar -0,531 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,596 atau lebih besar dari 0,05. Hasil uji ini sejalan dengan hasil uji yang dilakukan oleh Nurhayanti (2011) yang menemukan bahwa program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi, hasil uji ini bertentangan dengan hasil uji yang dilakukan oleh Prabowo et al. (2014), Prabowo et al. (2013), Susilari et al. (2010), Sudibyo et al. (2012), dan Ananda (2014) yang menemukan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4) Variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau H_{a4} diterima. Hal ini

dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 2,500 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini, konsisten dengan hasil uji yang dilakukan oleh Prabowo et al. (2013), Susilatri et al. (2010), Sudibyo et al. (2012), dan Ananda (2014) yang menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi, hasil uji ini berbeda dengan hasil uji Prabowo et al. (2014) dan Nurhayanti (2011) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

- 5) Variabel formalisasi pengembangan sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau H_{a5} diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 2,020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini konsisten dengan hasil uji yang dilakukan Sudibyo et al. (2012) yang menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi, hasil uji ini berbeda dengan hasil uji Prabowo et al. (2013), Susilatri et al. (2010), dan Nurhayanti (2011) yang menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau H_{a6} diterima. Hal ini dibuktikan oleh nilai F sebesar 8,465 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini sejalan dengan hasil uji Sudibyo et al. (2012) dan Zein (2012) yang menemukan bahwa secara simultan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan dagang di wilayah Tangerang dan Jakarta, sehingga membuat hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan yang memiliki karakteristik berbeda dari perusahaan yang dijadikan sampel serta perbedaan wilayah.
- 2) Jumlah sampel yang digunakan tidak banyak disebabkan karena keterbatasan waktu penyebaran kuesioner.
- 3) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, jadi terdapat kemungkinan respon bias dari responden yang dapat disebabkan karena yang mengisi kuesioner bukan benar-benar responden yang bersangkutan.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, yaitu:

- 1) Memperluas sampel penelitian seperti perusahaan manufaktur atau perusahaan jasa, karena semakin beragam sampel penelitian maka hasil yang diperoleh akan mampu untuk digeneralisasi untuk kondisi perusahaan yang lain.
- 2) Memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian.
- 3) Perlu menambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden yang tidak objektif dalam mengisi kuesioner.

